

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Singkat PT. Grab**

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara di Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dan tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Mereka pun mendapatkan ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemusian menobatkan mereka menjadi finalis dalam Kontes Harvard Business School's 2011 Business plan. Pada tahun 2012 ada teman yang mengeluh karena susahnya untuk mendapatkan taksi, setelah itu mereka melakukan hal yang tidak biasa. Mereka mencoba untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Mereka adalah inisiator Grab (yang dulunya dikenal dengan nama MyTeksi). Dalam waktu yang singkat tujuan sederhana yang diinginkan bertransformasi menjadi lebih besar yaitu Asia Tenggara menjadi tempat yang lebih baik saat ini.

Yang sekarang ini sudah berkembang di 8 negara yaitu Malaysia, Singapura, Indonesia, Thailand, Vietnam, Cambodia, Myanmar, dan Filipina. Yang memiliki tujuan agar bisa mmaju bersama.

Grab sendiri merupakan perusahaan teknologi yang berasal dari Malaysia yang berkantor di Singapura yang menyediakan aplikasi layanan transportai angkutan umum yang meliputi kendaraan bermotor dua roda ataupun roda empat. Perusahaan Grab ini merupakan perusahaan yang hanya meluncurkan Aplikasi saja dan untuk

kendaraannya sendiri kendaraan itu milik mitra yang sudah bergabung di PT. Grab itu sendiri. Dengan menggunakan aplikasi ini calon penumpang dapatlah dengan mudah untuk mencari *driver* untuk mengantar mereka ke lokasi yang diinginkan sehingga tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan transportasi yang dibutuhkan saat itu. Dan sudah berdiri sejak 2011 hingga 2017 dan berkembang sangat pesat.

## 1. Visi Dan Misi

### Visi

Visi Grab adalah untuk “Menjadikan yang terdepan di Asia Tenggara” dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada serta memberikan kemudahan mobilitas pada 620 juta orang Asia Tenggara setiap harinya.

### Misi

- a. Membuat *platform* transportasi yang paling aman.
- b. Membuat semua orang dapat mengakses pelayanan transportasi yang baik.
- c. Meningkatkan taraf hidup mitra

## 2. Praktik Pemberian Kontrak kerja

PT. Grab Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi online dengan menggunakan kendaraan roda dua. Perusahaan ini melayani angkutan manusia yang bertujuan untuk menghubungkan antara *driver* ojek *online* dengan penumpang. Sehingga dalam kerjasama ini PT. Grab Indonesia dengan para *driver* menggunakan akad *Musyarakah*. Yang melakukan kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dengan tujuan melakukan usaha,

dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan keuntungan dibagi berdasarkan nisabah dan kerugian yang dialami ditanggung sesuai dengan kontribusi modal yang disertakan dalam usaha oleh masing-masing pihak.

Dalam menjalankan akad ini, *customer* bisa menggunakan aplikasi yang berada di dalam android yang bernama Grab yang tersedia di *Google Play Store* dan *Appstore*.

Ketentuan pengguna bagi pengemudi GrabBike Indonesia diambil dari web resmi Grab

“ **Penting** – silahkan membaca ini dengan cermat. Dengan menggunakan Layanan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) ini, Anda menyatakan bahwa Anda telah membaca, memahami, menerima dan menyetujui Syarat dan Ketentuan, ketentuan-ketentuan yang dinyatakan di dalam Formulir Pendaftaran Pengemudi dan Kode Etik Pengemudi. Lebih lanjut, Anda menyetujui pernyataan-pernyataan Anda buat sendiri di bawah ini. Apabila Anda tidak menyetujui atau menyetujui Syarat dan Ketentuan Layanan (sebagaimana yang didefinisikan di bawah ini)

dan ingin berhenti menggunakan Layanan, harap untuk tidak terus menggunakan Aplikasi atau Layanan ini.”

Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan yang dinyatakan di bawah ini (secara bersama-sama, “**Syarat dan Ketentuan**” atau “**Perjanjian**” ini) merupakan sebuah perjanjian yang sah antara Anda dan **PT Solusi Transportasi Indonesia** (“**Perusahaan**”). Untuk menggunakan Layanan (sebagaimana yang didefinisikan di bawah ini) Anda harus menyetujui Syarat dan Ketentuan yang dikemukakan di bawah ini. Dengan menggunakan aplikasi *mobile* yang disediakan oleh Perusahaan bagi Anda (“**Aplikasi**”), dan mengunduh, melakukan instalasi atau menggunakan piranti lunak terkait yang disediakan oleh Perusahaan (“**Piranti Lunak**”) yang bertujuan untuk memudahkan orang-orang yang mencari layanan transportasi ke tujuan-tujuan tertentu dipertemukan dengan para penyedia transportasi, pengemudi dan operator kendaraan pihak ketiga (secara bersama-sama, “**Layanan**”), Anda dengan ini secara tegas mengakui dan setuju untuk terikat pada Syarat dan Ketentuan, dan amendemen dan tambahan apa pun di masa mendatang atas Syarat dan Ketentuan ini sebagaimana dimuat dari waktu ke waktu pada tautan <http://www.grab.com> atau melalui Aplikasi.

Dengan menggunakan Layanan, Anda menyatakan, menjamin, berjanji dan setuju bahwa:

- Anda memiliki surat izin mengemudi yang sah dan berwenang mengoperasikan kendaraan bermotor dan memiliki semua perizinan, persetujuan dan wewenang yang sesuai untuk memberikan penyewaan jasa transportasi kepada pihak ketiga di negara tempat Anda menggunakan Layanan;
- Anda memiliki, atau mempunyai hak dan wewenang yang sah untuk mengoperasikan kendaraan yang hendak Anda gunakan ketika menerima pesanan dari penumpang atau pelanggan, dan kendaraan tersebut berada dalam kondisi yang layak untuk dioperasikan dan memenuhi standar-standar keamanan industri penyediaan jasa transportasi untuk kendaraan-kendaraan jenis tersebut;
- Anda memiliki polis asuransi pertanggungjawaban yang sah (dalam jumlah perlindungan standar dari industri penyediaan jasa transportasi) untuk pengoperasian kendaraan bermotor/kendaraan penumpang Anda dan/atau asuransi atas usaha Anda untuk melindungi semua kerugian apa pun yang dapat diantisipasi yang terkait dengan pengoperasian taksi/layanan pengantaran penumpang;
- Anda harus bertanggung jawab sendiri atas setiap dan semua tuntutan, keputusan dan pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh kecelakaan, kehilangan atau kerugian apa pun termasuk, namun tidak terbatas pada, cedera pribadi, kematian, kerugian total dan kerusakan barang milik yang disebabkan oleh atau diduga diakibatkan oleh kendaraan bermotor/penumpang dan/atau layanan taksi/pengantaran penumpang bagaimana pun juga pengoperasiannya;

- Anda harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan dalam negeri yang berlaku sehubungan dengan pengoperasian layanan taksi/pengantaran penumpang/pelanggan dan akan bertanggung jawab sendiri atas pelanggaran apa pun terhadap peraturan perundang-undangan tersebut;
- Anda hanya akan menggunakan Layanan untuk tujuan-tujuan penggunaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Anda hanya akan menggunakan Layanan untuk tujuan sebagaimana yang dimaksudkan untuk penggunaannya oleh Perusahaan;
- Anda tidak akan menggunakan Aplikasi untuk mengirimkan atau menyimpan materi apa pun yang tidak diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau untuk tujuan curang apa pun;
- Anda tidak akan menggunakan Aplikasi dan/atau Piranti Lunak untuk menyebabkan keributan, gangguan, ketidaknyamanan atau melakukan pemesanan palsu;
- Anda tidak akan menggunakan Layanan, Aplikasi dan/atau Piranti Lunak untuk tujuan selain mendapatkan Layanan;
- Anda tidak akan menghalangi pengoperasian jaringan yang benar;
- Anda tidak akan berusaha merugikan Layanan, Aplikasi dan/atau Piranti Lunak dengan cara apa pun juga;
- Anda tidak akan menyalin, atau menyebarkan Piranti Lunak atau konten lain tanpa izin tertulis dari Perusahaan;

- Anda hanya akan menggunakan Piranti Lunak dan/atau Aplikasi untuk penggunaan pribadi Anda sendiri dan tidak akan menjualnya kembali kepada pihak ketiga manapun;
- Anda akan menjaga keamanan dan kerahasiaan kata sandi akun Anda atau identifikasi apa pun yang kami berikan kepada Anda untuk memungkinkan akses bagi Anda kepada Layanan;
- Anda akan memberikan kepada kami bukti identitas apa pun yang mungkin kami minta atau wajibkan secara wajar;
- Anda setuju untuk memberikan informasi yang akurat, mutakhir dan lengkap sebagaimana yang diwajibkan untuk penyediaan Layanan dan mengemban tanggung jawab untuk mempertahankan dan memperbarui informasi Anda secara tepat waktu guna menjaganya agar tetap akurat, mutakhir dan lengkap setiap saat selama masa Perjanjian. Anda setuju bahwa Perusahaan dapat mengandalkan informasi Anda sebagai informasi yang akurat, mutakhir dan lengkap. Anda mengakui bahwa jika informasi Anda tidak benar, tidak akurat, tidak mutakhir atau tidak lengkap dalam hal apa pun, Perusahaan berhak tetapi tidak wajib untuk mengakhiri Perjanjian ini dan penggunaan Layanan oleh Anda kapan pun dengan atau tanpa pemberitahuan;
- Anda hanya akan menggunakan poin akses atau akun data (AP) yang merupakan wewenang anda untuk menggunakannya;
- Anda tidak diperkenankan menggunakan cara apa pun untuk menipu Perusahaan atau memperkaya diri Anda sendiri, melalui cara apa pun, baik curang maupun tidak, baik melalui maupun tidak pada setiap acara, promosi atau kampanye apa

pun yang diluncurkan oleh Perusahaan untuk mendorong pelanggan baru atau penggunaan Layanan oleh pelanggan baru atau pelanggan yang sudah terdaftar;

- Anda setuju untuk tunduk pada tes penggunaan obat-obatan terlarang yang diadakan atau diwajibkan oleh Perusahaan, atau setiap agensi atau pihak yang ditunjuk oleh Perusahaan;
- Anda menyadari bahwa dalam menanggapi permintaan Penumpang atau Pelanggan akan layanan transportasi, biaya telekomunikasi standar akan berlaku dan ditanggung oleh Anda sendiri;
- Anda tidak boleh mengganggu atau menghalangi operasi jaringan yang mendasari operasi Layanan sebagaimana mestinya;
- Anda setuju bahwa Layanan diberikan atas dasar usaha yang wajar (*reasonable effort basis*); dan
- Anda setuju bahwa penggunaan Layanan oleh Anda tunduk pada Kebijakan Privasi Perusahaan sebagaimana yang mungkin diubah dari waktu ke waktu. ([https://www.grab.com/id/terms/driver/ tgl 20-01-2019 : 23.00](https://www.grab.com/id/terms/driver/tgl%2001-2019%2023.00))

### **3. Mahasiswa yang Menjadi Driver di Umy**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai *driver* ojek *online* Grab. Profesi *driver* merupakan profesi yang tidak bisa di pandang negatif karena jika ditekuni akan mendapatkan hasil yang lumayan. Karena kebanyakan mahasiswa sudah tidak lagi diberikan uang jajan dan memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dengan bekerja sampingan selain kuliah.

Oleh karena itu dalam penelitian ini sengaja untuk mengambil sampel responden yang berasal dari mahasiswa yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pada saat menemukan sampel peneliti berasumsi bahwa *driver* Ojek *online* adalah pekerjaan yang *fleksibel* sehingga tidak menyulitkan mahasiswa yang ingin bekerja sampingan untuk menambah uang jajan dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari alasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkap pemberian insentif terhadap kepuasan mahasiswa yang menjadi *driver* ojek *online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari setiap yang ditemui kebanyakan dari mahasiswa sudah tidak lagi menjadi *driver* Grab melainkan sudah melakukan mutasi ke Ojek *Online* lain sehingga untuk seluruh jumlah mahasiswa yang menjadi Grab di Universitas Muhammadiyah belum bisa dipastikan berapa jumlahnya akan tetapi dari setiap Fakultas terdapat beberapa mahasiswa yang menjadi *driver* Ojek *Online* Grab.

No	Nama	Jurusan	Lama Bekerja	Asal Kota	Angkatan
1	Ghiffari Zaka Wali	Pendidikan Bahasa Inggris	10 bulan	Brebes	2017
2	Edi Susanto	Ilmu Ekonomi	2 bulan	Belitang	2015
3	M. Fuad Alfauzi	Ilmu Ekonomi	12 bulan	Kalimantan Tengah	2015
4	Faris Fauzan Bahtiar	Keperawatan	10 bulan	Purworjo	2016

5	Aris Zeky	Agri Bisnis	10 bulan	Palembang	2014
6	Andi Agusti Ahmad	Ekonomi Syariah	12 bulan	Makasar	2015
7	Robi Meliyanto Setiawan	Ekonomi Syariah	10 bulan	Cilacap	2015
8	Mathori Noor Hidayat	Ekonomi Syariah	10 bulan	Yogyakarta	2015
9	Immawan Azhar Ben A.	Ekonomi Syariah	1 bulan	NTT	2015
10	Surya Asrul	Teknik Mesin	9 bulan	Lombok	2015

Sumber :  
survei pada mahasiswa  
Dar  
i survei  
yang  
dilakukan  
pada  
Universitas  
Muhamma  
diah

Yogyakarta ternyata dari total sepuluh informan yang saya temui rata-rata yang menjadi *driver* adalah laki-laki dan enam informan diantaranya yang saya wawancarai ternyata kebanyakan dari mereka berasal dari luar daerah Yogyakarta hanya satu orang yang berasal dari Yogyakarta. Setiap informan yang saya wawancarai rata-rata mereka mahasiswa angkatan 2014 sampai 2017 atau mahasiswa angkatan atas yang sudah tidak memiliki banyak mata kuliah di kampus, sehingga banyak sekali jam kosong, membuat mereka melakukan pekerjaan sampingan selain fokus menjadi mahasiswa.

Kebanyakan dari mereka juga sudah tidak diberikan uang jajan lagi oleh orang tuanya sehingga membuat mereka harus bekerja akan tetapi tidak mengganggu waktu belajar mereka di tempat kuliah. Untuk memenuhi kebutuhan, mereka menjadi *driver* ojek *online* Grab. Memilih menjadi *driver* ojek *online* karena jam bekerja yang *fleksibel* dan bisa menyesuaikan dengan jam perkuliahan ini sangat cocok sekali untuk mahasiswa

yang ingin kuliah sambil bekerja. Setiap setelah pulang kuliah mereka bekerja sebagai *driver* atau pada saat hari libur dimanfaatkan untuk bekerja. Penghasilan yang didapat dari *driver* ini bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

## **B. Indikator yang Mempengaruhi mahasiswa menjadi Driver**

Kebanyakan mahasiswa memiliki waktu senggang selain kuliah, dan kebanyakan dari mereka sudah tidak lagi diberikan uang jajan oleh orang tua mereka, sehingga kebanyakan dari mereka melakukan pekerjaan sambilan yaitu menjadi *driver* Ojek *Online* Grab untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena pekerjaannya yang *fleksibel* dan bisa menyesuaikan dengan jam kuliah, serta jika tidak melakukan pekerjaan tersebut tidak akan dikenakan sanksi.

### **1. Hasil**

Mahasiswa memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja sampingan yaitu menjadi *driver* Ojek *Online* ( Grab ). Rasionalitasnya ditunjukkan dengan pendapatan yang di dapat oleh driver Grab yaitu dengan target yang diberikan oleh pihak Grab yaitu 18 poin dimana *driver* harus menyelesaikan perjalanan sebanyak 18 kali Rp. 80.000 sebagai bonus apabila *driver* dapat mencapai target serta bekerja penuh selama 30 hari kemungkinan *driver* bisa mendapatkan penghasilan Rp.2.400.000 selama satu bulan, hal ini belum ditambah dengan pendapatan dari ngegrab jika dilakukan dengan rutin. Hal ini merupakan salah satu yang sangat menggiurkan untuk mahasiswa yang ingin bekerja sampingan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan keempat yang menyatakan :

“ Pertama memilih di Grab karena pelayanannya yang nyaman, yang kedua kenapa saya ingin menjadi driver karena untuk bekerja sampingan saja. Mana mungkin

selamanya saya hanya bergantung pada orang tua”. (wawancara dengan FF tanggal 22 Desember 2018 : 10.30)

Terkait pernyataan dari informan keempat, informan keenam juga menyatakan hal yang sama karena pelayanannya yang bagus, kemudahan saat mendaftar seperti yang dinyatakan oleh informan keenam :

“Sebenarnya pada awalnya hanya ingin menambah uang jajan saja, mengapa memilih Grab karena tidak dipersulit saat mendaftarnya harus melalui online mengirim terlebih dahulu. Pada saat itu ketika mendaftar sangat gampang 1 hari tinggal datang ke kantor langsung mendapat helm dengan jaket lalu keesokan harinya sudah bisa melakukan perjalanan. meskipun berkasnya belum lengkap bisa dilengkapi beberapa minggu kemudian di kantor, misalkan untuk dokumen SKCK awalnya saya tidak mempunyai kemudian bisa disusulkan dua minggu lagi, jika tidak di lengkapi nanti akunya akan disuspant, jadi lebih mudah dari pada yang lainnya”. (wawancara dengan AA tanggal 23 Desember 2018 : 23.30)

Selain untuk menambah uang jajan serta dapat membantu meringankan beban orang tua juga menjadi supir driver juga tidak memberatkan mahasiswa saat bekerja dengan jam kerja yang fleksibel sehingga tidak mempersulit mahasiswa dalam bekerja dan menyesuaikan waktu. untuk persyaratan pendaftaran yang diajukan juga tidak dipersulit oleh pihak Grab sehingga mereka tertarik untuk mendaftar menjadi mitra di perusahaan Grab.

## 2. Fasilitas

Selain kemudahan yang diberikan untuk pelanggan dari pihak Grab juga memberikan fasilitas berupa Helm, jaket dan asuransi jika terjadi kecelakaan di jalan akan tetapi harus diurus hari itu juga baru bisa di urus oleh pihak Grab. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan keenam yang menyatakan :

“ biaya tersebut kira-kira 280-300rb harus dilunasi , setiap berkurang 7000 , di awal terdapat saldo kredit namanya . diawal kita isi 100rb nanti saldonya otomatis dikurangi 7rb setiap hari dan kebetulan akun saya tidak dikurangi jadi beruntung hitungannya tidak tau mengapa ” (wawancara dengan AA tanggal 23 Desember 2018 : 23.30)

Dari pernyataan informan tersebut menyatakan bahwa masing-masing mitra driver diberikan fasilitas yang sama. Untuk kenyamanan saat melakukan perjalanan sehingga dari pihak memberikan fasilitas berupa Helm dan Jaket yang berlambang Grab agar mudah saat menjemput pelanggan.

### 3. Keunggulan bagi mitra Driver

Keunggulan yang diberikan dari pihak Grab adalah melakukan pendaftaran melalui online atau langsung datang ke kantor Grab. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan kelima yang menyatakan :

“ kalau prosedur untuk daftar kemarin saya sempat daftar secara online hanya beberapa kali saya daftar selalu di tolak, saya daftarnya sudah ada sekitar 3-4 bulan saya daftar melalui online tetapi karena sistem online itu lumayan sulit terutama ketika upload dokumen penting itu seperti SKCK, Foto copi KTP kemudian SIM, STNK, jadi saya memilih datang ke kantor yang bertempat di Kasagrande Ringroad Utara, kemarin pada saat di kantor, prosedur pendaftarannya cukup mudah kita datang mengantri sebelum kita datang antri, kita melakukan cek fisik kendaraan di kantor grab, yang di cek STNK sama Nomor kendaraan apakah sesuai atau tidak tahunnya dan dilihat tahun kendaraannya diatas tahun 2009 atau di bawah tahun 2009, lalu setelah daftar antri kita naik ke atas antri menunggu panggilan kemudian menemui Customer Service kita menyerahkan dokumen asli seperti SKCK, Foto copy Ktp , Kk, Sim dan kemudian di Input oleh petugasnya dan juga kita di ambil past foto. Lalu absen online setelah itu kita ikut training 1 kali 24 jam itu apa namanya untuk pengaktifan akun baru akun kita aktif baru bisa melakukan pengambilan atribut seperti jaket dengan helm diangsur selama 40 hari itu bisa diangsur perhari 7.000 dan itu di potong dari saldo yang di top up, dan saldo awal top up itu 50.000 dan itu bisa diisi di penggadaian dan terus kalo di alfamart itu minimal 100.000. tujuan top up itu digunain untuk saldo kita sebelum melakukan tarikan sistemnya di potong 20% jadi kita top up dulu ibaratnya modal awal. Setelah aktif kita bisa mulai kerja”. (wawancara dengan AZ tanggal 23 Desember 2018 : 21.30)

Terkait dari pernyataan informan kelima menjelaskan keunggulan yang diberikan ketika mitra ingin melakukan pendaftaran. Hal ini menjadi nilai plus untuk pihak Grab karena sudah memberikan pelayanan dan kemudahan bagi para mitra driver yang akan menjalin mitra dengan Grab hal ini cukup bagus.

Mereka memilih menjadi *driver* di Grab karena yang pertama pelayanannya bagus dan persyaratan yang diberikan juga tidak memberatkan mereka untuk menjadi mitra. Terutama bagi mahasiswa pada saat melakukan pendaftaran diberikan kemudahan jika terdapat persyaratan yang kurang dapat disusulkan di minggu depannya. Kemudahan yang diberikan menjadi nilai Plus bagi PT. Grab karena pada saat itu masih sedikit sekali yang menjalin mitra dengan Grab sehingga tidak memiliki banyak saingan saat melakukan orderan hal tersebut membuat banyak sekali yang berminat untuk bergabung menjadi mitra.

### **C. Pemberian insentif**

Perusahaan Grab adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi, yang bekerja sama dengan pngemudi sehingga nantinya akan memberikan kemudahan pada *customer* dalam melakukan pemesanan. Transportasi online ini sudah menyebar di seluruh kota di indonesia salah satunya yaitu di Yogyakarta. Dari pihak Grab memberikan bonus untuk semua *driver* setiap harinya jika memenuhi syarat perjalanan yang sudah ditetapkan oleh pihak Grab. Disini mitra lebih memilih untuk menyelesaikan perjalanannya atau trip meskipun tarif pada saat perjalanan tersebut murah. Mitra disini tidak akan dirugikan karena mendapat jaminan. Semakin banyak perjalanan yang dilakukan maka semakin banyak juga insentif yang akan di dapat sesuai dengan ketentuan waktu yang sudah di tetapkan.

Sistem bentuk insentif yang diberikan oleh grab terdapat tiga jenis yaitu Grab Bike, Grab Food dan Grab Ekspres yang memiliki syarat untuk mendapatkan insentif. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan informan kelima yang menyatakan :

“ setiap hari terdapat insentif harian selama seminggu jadi jika untuk persyaratannya kalau setiap hari senin- jumat itu terdapat kriteria kualifikasi yang pertama nilai penerimaan orderan ( harus diatas 70 %) baru bisa melakukan orderan, nilai untuk pengemudi ( harus diatas 4.50 ),harus diatas reteng bintang itu agar bisa mendapatkan insentif dan nilai pembatalah ( harus kurang dari 8%). Ada juga dari tipe kendaraannya yaitu Grab Bike, Grab Ekspres, Grab lalu ada jangka waktunya juga jika senin sampai jumat itu batas waktunya dari jam 05.00 pagi sampai jam 22.00 malam, jika sabtu minggu jam 08.00 sampai 12 Malam, untuk kriterianya terdapat tiga kategori insentif yang pertama 8 kali mendapat insentif 15.000, dan yang kedua jika melakukan 15 kali perjalanan mendapat insentif 40.000, yang ketiga jika melakukan 18 kali perjalanan mendapatkan insentif 80.000 dan setiap hari itu terdapat kode-kode insentifnya ini hanya untuk Grab Bike dengan Grab Ekspres. Lain halnya dengan insentif Grab Food selama satu minggu itu jangka waktunya dari jam 12 malam sampai jam 12 malam. Dan untuk ongkos kirim terendahnya minimal 4.000, setiap melakukan orderan food itu mendapat insentif per sekali jalanan 9.000. jadi misalkan kita dapat orderan Food misalkan narik yang ini nanti masuknya ke insentif harian misalkan ini dapat orderan Grab Food nanti mendapat double dari insentif food dan terhitung di insentif harian juga”. ( wawancara dengan AZ tanggal 23 Desember 2018: 21.30 )

Sejalan dengan pernyataan dari informan kelima, informan keenam juga menyatakan bahwa insentif yang diberikan dari pihak grab maemiliki kriteria untuk mendapatkannya. Informan ke enam menyatakan :

“ Terdapat beberapa jenis insentif, satu hari terdapat insentif harian di Grab sendiri terdapat 3 jenis ( Bike, Food, Ekspres ) kita anggap saja semua perjalanan, setiap mendapat 8 kali perjalanan baik itu Food, Bike, Ekspres mendapat bonus Rp. 15.000, 15 kali perjalanan Rp. 40.000, 18 kali Perjalanan Rp. 80.000, ini ketentuan baru-baru ini. Ketika saya mendaftar dulu setiap 5 kali perjalanan mendapat insentif Rp. 50.000 masih banyak pada saat itu, lalu seiring berjalannya waktu semakin berkurang 5 kali perjalanan hanya Rp. 20.000 dan setelah kuliah lama tidak ngeGrab tiba-tiba insentifnya sudah berubah jadi seperti ini jadi sekarang sudah sedikit malas, hal ini mungkin disebabkan semakin banyaknya driver yang berada di jogja sehingga insentifnya jadi berkurang dan membuat para driver malas untuk melakukan orderan. Dan juga ada Grab Food hanya Rp.4.000 sekarang ini dan dulu itu Rp.3000 dan yang di dapat Driver untuk sekali orderan Food Rp. 9000 oleh sebab itu penumpang membayar murah jika menggunakan promo. Misalkan penumpang membayar menggunakan OVO 1 rupiah itu sebenarnya tidak ada yang dirugkan penumpang yang akan diuntungkan, misalnya pembayaran Rp.25.000 drivernya tetap dapat jadi tidak ada yang dirugkan”. (wawancara dengan AA tanggal 23 Desember 2018 : 23.30).

Selain menyelesaikan perjalanan, disini mitra tidak boleh menolak penumpang karena dengan begitu akan membuat rating driver menjadi jelek karena untuk

mendapatkan insentif harus memiliki rating diatas 70 % jika di bawah rating ini driver tidak bisa mendapatkan insentif.

Kedua pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa insentif memiliki kriteria untuk mendapatkannya. Para mahasiswa pada awalnya menjadi driver Ojek Online Grab, dikarenakan ingin menambah penghasilan selain kuliah, dan mereka tertarik melihat insentif yang diberikan cukup menggiurkan pada awalnya bagi seorang mahasiswa dengan jam bekerja yang *fleksibel* dan tidak ada tuntutan itu merupakan pekerjaan yang sangat cocok untuk mahasiswa dan untuk insentif sendiri diawal-awal setiap melakukan 5 kali perjalanan Rp. 50.000.

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin bertambahnya driver membuat insentif berubah menjadi setiap 5 kali penarikan menjadi Rp. 20.000 dan akhirnya sekarang ini menjadi setiap 8 kali penarikan mendapat insentif Rp. 15.000, 15 kali penarikan Rp. 40.000 dan 18 kali perjalanan mendapat insentif Rp. 80.000, ini menggunakan sistem poin hal ini memiliki jangka waktu untuk mendapatkannya yaitu dari pukul 05.00 pagi sampai pukul 22.00 malam untuk orderan umum. Untuk insentif Food setiap satu kali perjalanan mendapat insentif Rp. 9.000 dengan jangka waktu dari pukul 00.00 malam sampai 00.00 malam.

Faktor ini yang membuat para driver berlomba-lomba untuk “ tutup poin” agar nantinya bisa mendapatkan insentif, hal ini menjadi salah satu kenapa para driver melakukan kecurangan dikarenakan insentif tersebut. Meskipun hal ini tidak dibenarkan karena sudah melanggar perjanjian akan tetapi driver terpaksa melakukan ini demi mendapatkan insentif agar bisa membantu menutupi biaya perawatan kendaraan, untuk makan dan kebutuhan lainnya.

Dalam kasus ini tidak ada yang bisa disalahkan meskipun kecurangan yang dilakukan driver itu salah. Jadi hal ini menjadi perhatian untuk pihak grab agar lebih memperhatikan kesejahteraan driver dan karena hal ini banyak sekali driver yang melakukan mutasi ke perusahaan Ojek Online lain.

#### **D. Bagi Hasil**

Bagi hasil yang diterapkan oleh pihak Grab adalah akad operasional atau Syirkah *Uqud'abdan* yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang bersepakat untuk melakukan bisnis melalui tenaga yang dimilikinya dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara kedua belah pihak di awal kontrak, pembagian proporsi keuntungan antara perusahaan dengan driver.

Sistem gaji untuk driver yaitu dengan menggunakan sistem bagi hasil dimana Grab sudah menetapkan pembagian hasil yaitu 20 : 80. 20% untuk perusahaan Grab dan 80% untuk Driver. Secara otomatis setiap selesai melakukan perjalanan mengantarkan konsumen maka 20% akan dipotong untuk Grab. Dan pembayaran tunai yang dilakukan konsumen nanti Grab akan memotong 20% dari deposit yang dimasukkan grab di Bank. Menurut informan empat menyatakan bahwa:

“ nanti untuk sekali tarikan 20 % langsung masuk ke perusahaan Grab dan sisanya 80 % masuk ke Drivernya. Nanti itu sistimnya saldo. Setelah kita mengisi saldo dan ada batas minimum saldo yaitu Rp. 10.000 dan jika dibawah Rp. 10.000 nantinya kita tidak bisa melakukan orderan, jadi harus melakukan pengisian saldo terlebih dahulu minimal Rp. 50.000 jika itu melakukan pengisian di penggadaan, nanti pada saat melakukan pengisian tinggal menyebutkan nomor kendaraan, dan juga bisa melakukan pengisian saldo di indomaret dan juga alfamart”. ( wawancara dengan FF tanggal 22 Desember 2018 : 10.30 )

Sejalan dengan informan keempat, informan ke lima juga menyatakan hal yang sama seperti yang dijelaskan bahwa bagi hasil yang diterapkan antara pihak grabb dengan driver adalah :

“Sistem Bagi Hasil 20 % untuk perusahaan, 80 % mitra akan tetapi semakin kesini semakin sedikit pembagiannya seperti tidak 20 %, tetapi di dalam kontraknya 20%, semakin kesini semakin berbeda semakin banyak di potong untuk di perusahaan, mungkin ini dikarenakan terlalu banyak driver”. (wawancara dengan AA tanggal 23 Desember 2018 : 23.30)

Berdasarkan sistem Bagi Hasil yang digunakan menurut teori adalah menggunakan akad Syirkah *Uqud'abdan* atau dikenal dengan akad oprasional yang dimana antara dua orang atau lebih bersepakat melakukan bisnis melalui tenaga yang dimiliki dengan nisbah bagi hasil yang sudah disepakati diawal keuntungan dibagi berdasarkan nisbah, kerugian ditanggung bersama atau merata.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu dari pihak driver merasa bagi hasil yang diberikan tidak sesuai, ini dikarenakan dari pihak driver sendiri tidak terlalu mencermati sistem kontrak, karena mereka lebih berambisi untuk kerja tanpa menyadari kosekuensi dari perjanjian tersebut sehingga pada saat pelaksanaan diawal tidak begitu terasa pemotongan sebesar 20 %, semakin lama pemotongan 20 % itu terasa memberatkan jika meraka melakukan perjalanan dengan tarif diatas Rp. 50.000.

Meskipun untuk driver sendiri sudah mendapatkan 80% dari hasil tersebut, akan tetapi menurut driver pembagian tersebut dianggap tidak sesuai dengan beban atau resiko yang yang ditanggung saat perjalanan. Meskipun terdapat pro dan kontra akan tetapi jika dilihat dari sistem perjanjian tersebut sudah sesuai dengan kontrak diawal sebelum bekerja jadi hal ini tidak bisa sepenuhnya di bebankan pada pihak perusahaan Grab karena mereka yang membuat aplikasi.

## E. Kepuasan terhadap pendapatan

Tuntutan ekonomi yang semakin tinggi di kalangan masyarakat, membuat masyarakat harus memenuhi kebutuhan, kebutuhan yang harus diselesaikan. Hal ini sering sekali dialami oleh mahasiswa yang menjadi *driver* sehingga membuat mereka memilih menjadi driver sebagai pilihan utama. Standar kepuasan yang didapat dilihat dari nilai 1 sampai 5. Dikatakan tidak puas dilambangkan dengan nilai 1 dan dikatakan sangat puas dilambangkan dengan nilai 5.

Indikator dikatakan “Tidak puas” jika apa yang di bayangkan akan didapat tidak sesuai dengan apa yang sudah di capai sekarang ini, dikatakan “Kurang Puas” apabila perbedaan pada jumlah yang diterima dengan apa yang dipersepsikan tidak sesuai, dikatakan “Cukup Puas” apabila input dan hasil rasio yang didapat sama dengan karyawan lain maka akan merasakan rasa puas pada saat bekerja. dikatakan “Puas” apabila pekerjaan yang dilakukan menarik dan terlihat memiliki banyak tantangan serta hasil yang di dapat sesuai, “Sangat Puas” apabila hasil atau imbalan yang didapat lebih dari yang diharapkan saat memiliki target untuk pencapaian.

Tidak Puas = 1

Kurang Puas = 2

Cukup Puas = 3

Puas = 4

Sangat Puas = 5

Hal ini sejalan dengan pernyataan informan kesatu yang menyatakan :

“Ya jika hanya untuk sampingan saja iya cukup merasa puas karna tidak terlalu berat juga, bekerja jika lagi ingin bekerja saja”. ( wawancara GZ tanggal 14 Desember 2018 : 10.30 )

Terkait pernyataan dari informan kesatu (wawancara dengan GZ tanggal 14 Desember 2018 : 10.30), informan keempat berbeda penjelasan dengan informan kesatu menurut informan keempat, dari hasil tersebut informan kurang merasa puas seperti yang dikatakan informan :

“ ya sebenarnya kurang merasa puas, karena sedikit sekali, ketika mengantar 2 km dari Umy sampai jalan Wates hanya dibayar Rp.2000 itu jika dapat promo juga jadi hanya di bayar Rp. 2.000 dan yang Rp.2.000 masuk ke dompet rekening bukan dompet asli uang. Nah meskipun ada promo kita tetap dapat benefitnya misalnya di dompet kita hanya memiliki saldo Rp. 11.000 jika kita mendapat orderan di dompet aplikasi iya merasa senang karena kita tidak perlu untuk mengisi saldo yang Rp. 50.000”. (wawancara dengan FF tanggal 22 Desember 2018: 10.30)

Sebagai seorang mahasiswa dengan pendapatan yang lumayan sembari mengisi waktu luang itu dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Berdasarkan teori yang ada kepuasan diperoleh dari seberapa besar gaji atau upah yang diperoleh dan pekerjaan yang menarik serta memiliki banyak tantangan sehingga menimbulkan rasa puas pada diri mahasiswa, beberapa mahasiswa yang saya wawancarai 5 dari 6 orang cukup puas dengan pendapatan yang mereka peroleh satu orang dari mereka tidak puas karena dia beranggapan bahwa hasil yang didapat tidak sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan.

Jadi dapat dilihat bahwa untuk seorang mahasiswa dengan pendapatan seperti itu sudah dikatakan cukup lumayan ditambah lagi sebagian besar dari jumlah mahasiswa mereka sudah tidak lagi diberi uang jajan, jadi orang tua mereka hanya memberi mereka uang untuk pembayaran kuliah dan tempat tinggal sedangkan untuk biaya hidup mereka mencari sendiri dengan menjadi driver ojek online untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi standar kepuasan mahasiswa yang bekerja menjadi *driver* jika di lambangkan dengan nilai rata-rata mendapat nilai 3 karena nilai 3 melambangkan “cukup puas”.

